



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Departemen: Teknik Geodesi

Fakultas: Teknik

Mata Kuliah:	Hukum Agraria	Kode:	TGD21308	SKS:	2	Sem:	III	
Dosen Pengampu:	Ir. Onang Onang Fadjar W, M.M. dan Fauzi Janu Amarrohman, S.T., M.Eng.							
CP Lulusan Prodi	<input type="checkbox"/>	Memiliki Karakter dan Sikap Toleransi Keagamaan dan Kepercayaan, dan kebangsaan serta memiliki sikap yang beretika, bermoral, bersosial dan berintegritas. (CPL-A)						
	<input type="checkbox"/>	Mampu menguasai kemampuan dasar matematik, sains, teknologi informasi yang diterapkan dalam bidang keteknikan. (CPL-B)						
	<input checked="" type="checkbox"/>	Mampu menerapkan metode, keterampilan dan teknologi survei pemetaan geospasial tepat guna. (CPL-C)						
	<input type="checkbox"/>	Mampu mengidentifikasi, merumuskan, menganalisis dan menyelesaikan permasalahan dan isu-isu kekinian dalam bidang geospasial. (CPL-D)						
	<input type="checkbox"/>	Mampu mendesain dan melaksanakan Penelitian dan Pekerjaan geospasial di laboratorium dan lapangan termasuk proses analisis dan interpretasi data. (CPL-E)						
	<input type="checkbox"/>	Mampu merancang komponen, proses dan sistem di bidang teknik geodesi yang mempertimbangkan aspek hukum, ekonomi, sosial, politik, etika, kesehatan dan keselamatan, serta keberlanjutan dalam tataran lokal dan global. (CPL-F)						
	<input type="checkbox"/>	Mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas. (CPL-G)						
	<input type="checkbox"/>	Mampu merencanakan, mengkoordinasi dan mengevaluasi detail pekerjaan secara individu maupun dalam kerja tim lintas disiplin dan budaya. (CPL-H)						
	<input type="checkbox"/>	Memiliki pemahaman akan pembelajaran berkelanjutan, jiwa kewirausahaan serta wawasan kontemporer. (CPL-I)						
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah:	<p>A. Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah dan pembentukan hukum agraria.</p> <p>B. Mahasiswa mampu menjelaskan pelaksanaan hukum agraria di Indonesia sesuai dengan peraturan perunda-undangan yang berlaku</p>							
Deskripsi singkat Mata Kuliah:	Hukum Agraria mempelajari peraturan hukum mengenai kegiatan pengumpulan, pengolahan, pembukuan dan penyajian serta pemeliharaan data fisik dan yuridis, serta penguasaan mengenai bidang-bidang tanah dan satuan-satuan rumah susun menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.							
1	2	3	4	5	6	7		
				Waktu		Penilaian		

Minggu ke	Kemampuan Akhir tiap tahapan pembelajaran	Bahan Kajian/ Pokok Bahasan	Metode Pembelajaran		Pengalaman Belajar Mahasiswa	Kriteria & Indikator	Bobot (%)
1	1. Mahasiswa dapat menjelaskan definisi, landasan filosofis, dan objek dari hukum agraria, minimal 80% benar.	1. Pendahuluan 2. Definisi hukum agraria 3. Objek dan subjek hukum agraria 4. Landasan filosofis pelaksanaan hukum agraria	1. Ceramah 2. Small Group Discussion	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik definisi, landasan filosofis, dan objek dari hukum agraria.	1. Ketepatan penjelasan mengenai definisi, landasan filosofis, dan objek dari hukum agraria 2. memperhatikan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi.	5%
2	Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah pelaksanaan hukum agraria di Indonesia minimal 80% benar.	1. Sifat dualisme hak atas tanah 2. Jenis hak atas tanah 3. Azas dan dasar hukum hak atas tanah lama	1. Ceramah 2. Discovery Learning	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Proses pengembangan kemampuan mahasiswa menanggapi topik sejarah pelaksanaan hukum agraria di Indonesia	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami menjelaskan sejarah hukum agraria Indonesia 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas individu.	5%
3	Mahasiswa mampu menjelaskan Undang Undang Pokok Agraria di Indonesia, minimal 80% benar.	1. Undang-Undang Pokok Agraria 2. PP No. 10 tahun 1961 3. PP No. 24 tahun 1997 4. Peraturan perundang-undangan agraria yang lainnya	1. Ceramah 2. Discovery Learning	TM: 1 x (2 x 50') BT + BM = 1 x [(2 x 60') + (2 x 60')]	Proses pengembangan kemampuan mahasiswa memahami Undang Undang Pokok Agraria di Indonesia.	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami Undang Undang Pokok Agraria di Indonesia. 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas individu.	10%

4	Mahasiswa mampu menjelaskan menjelaskan penguasaan hak atas tanah lama dan hak atas tanah negara, minimal 80% benar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ciri-ciri hak atas tanah lama 2. Ciri-ciri hak atas tanah negara 3. Unifikasi sistem penguasaan hak atas tanah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah. 2. Cooperative Learning. 3. Self Directed Learning. 	$TM: 1 \times (2 \times 50')$ $BT + BM = 1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Pengembangan kemampuan mengingat dan memahami hak atas tanah lama dan hak atas tanah negara.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami hak atas tanah lama dan hak atas tanah negara. 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas kelompok. 	5%
5	Mahasiswa mampu menjelaskan fungsi sosial tanah dan hak menguasai negara atas tanah, minimal 80% benar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi sosial tanah 2. Hak menguasai negara atas tanah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah. 2. Cooperative Learning. 3. Self Directed Learning. 	$TM: 1 \times (2 \times 50')$ $BT + BM = 1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Pengembangan kemampuan mengingat dan memahami mahasiswa mengenai fungsi sosial tanah dan hak menguasai negara atas tanah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami fungsi sosial tanah dan hak menguasai negara atas tanah. 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas kelompok. 	5%
6	Mahasiswa mampu menjelaskan sistem dan kegiatan pendaftaran tanah minimal 80% benar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian pendaftaran tanah 2. Sistem pendaftaran tanah 3. Sertifikat hak atas tanah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah. 2. Cooperative Learning. 3. Self Directed Learning. 	$TM: 1 \times (2 \times 50')$ $BT + BM = 1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Pengembangan kemampuan mengingat dan memahami mahasiswa mengenai sistem dan kegiatan pendaftaran tanah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami sistem dan kegiatan pendaftaran tanah 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas kelompok. 	5%
7	Mahasiswa mampu menjelaskan hal hal yang berkaitan dengan fungsi tanah sebagai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi tanah sebagai jaminan hutang 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah. 2. Cooperative Learning. 	$TM: 1 \times (2 \times 50')$ $BT + BM = 1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik fungsi tanah sebagai jaminan hutang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan penjelasan mengenai fungsi tanah sebagai jaminan hutang 	10%

	jaminan hutang minimal 80% benar.	<ol style="list-style-type: none"> Syarat tanah begagi jaminan hutang Perindungan terhadap kreditur Hak tanggungan 				<ol style="list-style-type: none"> Ketekunan memperhatikan materi pembelajaran. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi. 	
8	Mahasiswa mampu memahami hal hal yang berkaitan dengan penguasaan hak atas tanah minimal 80% benar.	Pengertian penguasaan hak atas tanah	<ol style="list-style-type: none"> Ceramah. Cooperative Learning. 	$TM: 1 \times (2 \times 50')$ $BT + BM = 1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik penguasaan hak atas tanah	<ol style="list-style-type: none"> Ketepatan penjelasan mengenai penguasaan hak atas tanah. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi. 	10%
9	Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan jenis-jenis penguasaan atas tanah minimal 80% benar.	Jenis-jenis penguasaan atas tanah	<ol style="list-style-type: none"> Ceramah. Small Group Discussion. Simulasi. 	$TM: 1 \times (2 \times 50')$ $BT + BM = 1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik pemahaman terhadap jenis-jenis penguasaan atas tanah.	<ol style="list-style-type: none"> Ketepatan mahasiswa dalam memahami jenis-jenis penguasaan atas tanah . Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas individu. 	10%
10	Mahasiswa mampu menjelaskan hak penguasaan atas tanah atau sumberdaya agraria menurut hukum tanah nasional minimal 80% benar.	Hak penguasaan atas tanah atau sumberdaya agraria menurut hukum tanah nasional	<ol style="list-style-type: none"> Ceramah. Small Group Discussion. 	$TM: 1 \times (2 \times 50')$ $BT + BM = 1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik pemahaman terhadap hak penguasaan atas tanah atau sumberdaya agraria menurut hukum tanah nasional	<ol style="list-style-type: none"> Ketepatan penjelasan mengenai hak penguasaan atas tanah atau sumberdaya agraria menurut hukum tanah nasional. Ketekunan memperhatikan 	5%

						materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi.	
11	Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian peralihan hak atas tanah dan skemanya, minimal 80% benar.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian peralihan hak atas tanah 2. Skemanya peralihan hak atas tanah 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Ceramah. 4. Small Group Discussion. 	$TM: 1 \times (2 \times 50')$ $BT + BM = 1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik pemahaman terhadap pengertian peralihan hak atas tanah dan skemanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan penjelasan mengenai pengertian peralihan hak atas tanah dan skemanya 2. Ketekunan memperhatikan materi pembelajaran. 3. Keaktifan mahasiswa dalam diskusi. 	5%
12	Mahasiswa mampu menjelaskan sumberdaya agraria sebagai jaminan kredit dan hak tanggungan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hak tanggungan 2. Tanah sebagai jaminan kredit 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah. 2. Discovery Learning. 	$TM: 1 \times (2 \times 50')$ $BT + BM = 1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Proses kerjasama kelompok dalam studi kasus peralihan hak atas tanah dan skemanya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami pengertian peralihan hak atas tanah dan skemanya. 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas individu. 	5%
13	Mahasiswa mampu menjelaskan permasalahan pendaftaran tanah.	Studi kasus permasalahan pelaksanaan pendaftaran tanah.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah. 2. Discovery Learning. 	$TM: 1 \times (2 \times 50')$ $BT + BM = 1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Proses kerjasama kelompok dalam menyelesaikan tugas dengan topik Studi kasus dalam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami permasalahan pelaksanaan 	10%

					permasalahan pendaftaran tanah.	pendaftaran tanah dan solusinya. 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas individu.	
14	Mahasiswa memahami pelayanan pensertifikatan hak atas tanah minimal 80% benar.	Pensertifikatan hak atas tanah	1. Ceramah. 2. Cooperative Learning.	TM: $1 \times (2 \times 50')$ BT + BM = $1 \times [(2 \times 60') + (2 \times 60')]$	Diskusi kelompok mahasiswa dengan topik pemahaman terhadap pensertifikatan hak atas tanah.	1. Ketepatan mahasiswa dalam memahami pensertifikatan hak atas tanah. 2. Keaktifan mahasiswa dalam mengembangkan informasi melalui tugas individu.	10%
8. Daftar Referensi:		<ol style="list-style-type: none"> _____. 1960. Undang Undang No. 5 Tahun 1960 _____. 1961. Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1961 _____. 1997. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997. _____. 1997. Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 Parlindungan. A.P. 1994. Pendaftaran Tanah di Indonesia. Bandung: Penerbit Mandar Maju. 					